



NEWSLETTER TOTUS TUUS

Lembaga Penguatan Nilai Universitas

TIM REDAKSI

Penanggung Jawab
Ketua Lembaga Penguatan Nilai
Universitas:
RD. Dr. Benny Suwito, M.Hum., Lic.theol.

Pimpinan Redaksi:
Fx. Wigbertus Labi Halan, S.Fil., M.Sosio.

Editor:
Drs. Y. G. Harto Pramono, Ph.D.

Sekretaris:
Antanius Daru Priambada, S.T.

Desain:
Antanius Daru Priambada, S.T.

Alamat Redaksi:
Lembaga Penguatan Nilai Universitas
Unika Widya Mandala Surabaya
Gedung Benedictus
Lantai 3, Ruang B. 322
Jalan Dinoyo 42-44 Surabaya

Email: virtues-institute@ukwms.ac.id
Ext.: 288

DAFTAR ISI

Dari Meja Redaksi	1
Seputar Kampus	2
Kekuasaan dan Moralitas: Komunitas Politik	3
Hari Minggu Paskah V	4
Profil Tenaga Kependidikan P3SDM-LPNU	5
Bergabunglah di LPMU	6
Melek Finansial	7
Sajak-sajak Joko Pinurbo	8

Dari Meja Redaksi

Warga Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya ytk.

Perkembangan teknologi di dunia medis yang begitu cepat tidak bisa dilepaskan dari dunia pendidikan yang membentuk para dokter, perawat, bidan, dan tenaga medis lainnya. Apabila teknologi medis hanya dikembangkan oleh para ilmuwan tetapi tidak disertai oleh pemahaman etika yang tepat, yaitu kemampuan refleksi terhadap martabat manusia maka teknologi medis dapat membahayakan dunia medis sendiri. Teknologi tersebut akan meninggalkan tujuan utamanya sebagai sarana bantu dan menjadi tujuan yang dikejar. Akibatnya, dunia medis akan terlihat hanya sebagai teknologi bukan membantu manusia untuk lebih memiliki taraf kehidupan yang baik.

Warga Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya ytk.

Tantangan ini tidak bisa diabaikan apalagi dengan keberadaan perkembangan AI yang tak terbendung di masyarakat. AI tetaplah sebagai sarana bukan menjadi tujuan karena karakter khas dari AI adalah sebagai "rekan" untuk menunjang kehidupan manusia yang lebih baik. Pengetahuan manusia tetaplah terbatas walaupun bisa menemukan banyak hal. Manusia tetap mengakui dalam kehidupan masih ada misteri yang tak bisa dijawab. Ini adalah batas yang perlu dipahami oleh siapa pun karena teknologi adalah baik selama digunakan sesuai dengan maksud terbentuknya hal tersebut, termasuk penerapannya dalam dunia medis.

Warga Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya ytk.

Patron kita, Santo Yohanes Paulus II, melihat bahwa teknologi adalah sesuatu yang baik dan perlu didukung. Hanya saja, Paus Yohanes Paulus II berpesan supaya kemajuan teknologi tetap untuk menghormati kehidupan dan perkembangan secara integral. Maka, masyarakat perlu mempertahankan menjaga, menghargai dan mempromosikan martabat manusia sejak awal kehidupan. Pesan ini menjadi pesan penting ketika dunia memikirkan teknologi itu bisa menjadi "dewa" yang menjadi pusat hidup manusia. Padahal, teknologi tidak pernah menjadi tujuan tetapi sarana yang membantu manusia dalam seluruh aktivitas hidupnya.

Salam PeKA.
RD. Benny Suwito

SEPUTAR KAMPUS

DAFTAR ULANG TAHUN DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN



Daftar Ulang Tahun 22-30 April 2024:

- dr. Shella Morina, S.Ked. - Fakultas Kedokteran
- Dr. Effnu Subiyanto, ST., MBA. - Fakultas Bisnis
- Erin Adelita Pinarto - PSDKU Farmasi D3
- Ayu Gayatri Krisna Murti, S.Sos. - KUI
- Dr. Paini Sri Widyawati, S.Si., M.Si. - Fakultas Teknologi Pertanian
- Ir. Herman, ST., MT., IPM. - Fakultas Teknik
- Oswaldus Gebo, S.Tr.Kes. - Fakultas Kedokteran
- RD. Dr. Aloysius Widyawan Louis, Lic.Phil. - Fakultas Filsafat
- M. Utik Prilawati - Perpustakaan Madiun
- dr. Epriyanto Tri Darmadi, Sp.Rad. - Fakultas Kedokteran
- Sri Widodo - PLP
- Anastasia Herlina Aprilasari, A.Md. - BAU
- dr. Irene Kusnadi, Sp.Rad. - Fakultas Kedokteran
- Aprilia Megayanti Rum Pratiwi, SST. - Fakultas Farmasi
- Ir. Julius Mulyono, ST., MT., CIOMP., IPM., ASEAN Eng. - Fakultas Teknik
- F. Gatot Iman Santoso, S.Si., M.Pd. - PSDKU Matematika
- Petrus Alan Darmasaputra, S.S. - KPM Madiun
- Dr. Elisabeth Supriharyanti, SE., M.Si. - Fakultas Bisnis
- Muhammad Harza Suhardi, S.Sos. - Fakultas Ilmu Komunikasi
- F.X. Sugiono - BAU RT
- dr. Wilson Christianto Khudrati, S.Ked. - Fakultas Kedokteran
- Rr. Catharina Hetty Ratna Andayani - Perpustakaan
- Chatarina Yayuk Trisnawati, STP., MP. - Fakultas Teknologi Pertanian

----- Selamat Ulang Tahun dan Tuhan Memberkati -----

SCAN
ME 



 **PeKA**
BOX



<https://bit.ly/PeKABox>



Kekuasaan dan Moralitas

Komunitas Politik

208 Bagaimana Yesus memerintah?

Perjanjian lama mengharapkan mesias menjadi juru selamat politis. Ketika mesias hadir dalam pribadi Yesus Kristus, orang-orang Israel tidak melihat seorang penakluk yang berkuasa, tetapi seorang raja yang dengan kata-kata dan pengorbanan-Nya membuka tabir ketidakadilan: dan melalui penyerahan diri-Nya Ia menunjukkan dalam tubuh-Nya sendiri bahwa penindasan oleh pemerintah dan agama secara tidak adil dalam memberlakukan orang, menghancurkan manusia. Bagaimana dengan kekuasaan, kekayaan dan pengaruh? Yesus membalik anggapan ini: Dia tidak datang untuk berkuasa tetapi untuk melayani. Dengan ini Yesus memperkenalkan tolak ukur baru bagi setiap orang untuk bertanggung jawab: Barang siapa ingin menjadi yang terbesar di antara kamu, hendaklah menjadi pelayan. (Mat 20:26)



Jangan ada yang bersembunyi di balik Allah untuk merencanakan dan melakukan tindakan kekerasan dan penindasan! Semoga tidak ada seorang pun yang menggunakan agama sebagai dalih untuk tindakan melawan martabat manusia dan melawan hak-hak dasar setiap manusia, terutama hak untuk hidup dan hak kebebasan beragama.

PAUS FRANSISKUS

21 September 2014

209 Apakah salib Yesus itu sebuah kegagalan?

Yesus dipaku disalib karena disalah mengerti, baik secara politik maupun agama. Orang Yahudi melihat dia sebagai penghujat, sedangkan orang Roma menafsirkan klaimnya tentang Kerajaan secara politis. Bagaimanapun salib bukan sebuah kegagalan misi-Nya, melainkan sebuah kepenuhan. Yesus mendefinisikan kembali patokan menjalankan kuasa politik. Dalam paradoks salib -- kekuasaan Allah diwujudkan dalam ketidakberdayaan putra-Nya yang disiksa -- semua klaim kekuasaan duniawi dipertanyakan. Sebuah tindakan politik menjamin kebebasan yang diperlukan tetapi benar-benar sah hanya jika dilakukan demi melindungi warga negara. Maka dari itu, kewenangan Kristiani mengambil bentuk kasih dan pelayanan.



Seseorang lebih mudah menciptakan kota di awan sebagai kota tanpa Tuhan.

PLATON (427-348SM), filsuf Yunani



Pengabdian saya untuk kebenaran telah menarik saya ke bidang politik; dan saya bisa mengatakan tanpa ragu, tetapi dalam segala kerendahan hati, bahwa mereka yang mengatakan agama tidak ada hubungannya dengan politik tidak tahu apa artinya agama.

MAHATMA GANDHI



Entah orang ini adalah Putra Allah, atau orang gila atau lebih buruk, manusia bisa meludahi-Nya sebagai penjahat atau bisa bersimpuh di kaki-Nya dan memanggil-Nya Tuhan dan Allah tetapi janganlah kita bersembunyi di balik omong kosong dengan tidak mengakui-Nya sebagai guru besar umat manusia. Dia tidak berminat menjadi demikian, tetapi Dia ada untuk hidup bersama kita.

C.S. Lewis

210 Apakah kekhasan politik yang melayani?

Ajaran sosial gereja menekankan bahwa semua layanan publik adalah pengabdian. Seseorang yang melayani kebaikan bersama tidak mementingkan kesejahteraannya sendiri tetapi demi komunitas politik yang dipercayakan kepadanya dan dia menunjukkan fungsi politisnya menurut kriteria etika. Ini tampak dalam tindakan melawan korupsi. Selain itu, seseorang yang melayani hendaknya melihat derita dan kebutuhan manusia dengan nyata. Birokratisasi tidak berlebihan pada negara atau komunitas dari negara yang melayani dengan gratis serta pengembangan subsidiaritas manusia dan unit sosial yang lebih kecil. Orang-orang yang sederhana sering dirugikan karena di luar mereka ada prosedur birokrasi yang sangat rumit. Manajemen yang baik adalah yang sungguh-sungguh melayani kesejahteraan umum. Birokrasi yang berlebihan (= dijalankan dengan sangat rumit) jelas melawan kemanusiaan, dan itu membalikkan manusia menjadi fungsionaris dan roda mesin administratif (Hannah Arendt).

Bacaan: Kis 9:26-31; 1 Yoh 3:18-24; Yoh 15:1-8

Saudara-saudariku ytk.

Tidak ada yang bisa kuat, teguh dalam segala hal kalau seorang itu berpisah dari pusat hidupnya. Dia lemah dalam segala hal karena dia sendirian dan tidak pernah mengikuti pusat hidupnya tersebut. Jika hal ini terjadi bukannya kebaikan yang akan diperoleh tetapi sebaliknya kehancuran akan datang cepat atau lambat. Ini merupakan bahaya yang akan terus datang kepada mereka yang tidak menyatu dengan Tuhan, dengan tujuan hidup utamanya atau kebahagiaan utamanya. Orang demikian akan merasa terasing dan bahkan tidak mampu melakukan banyak hal yang besar dalam kehidupannya.

Saudara-saudariku ytk.

Sebagai orang Kristiani, Yesus adalah pokok anggur yang menjadi pusat dari semua ranting dan dapat menghasilkan buah anggur yang banyak. Dalam Injil, Dia mengundang, mengingatkan dan mengajak semua orang yang menjadi murid-Nya untuk berada di dalam Dia: "Tinggallah di dalam Aku dan Aku di dalam kamu. Barang siapa tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam dia, ia berbuah banyak, sebab di luar Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa". Jelas-jelas juga Tuhan Yesus mengingatkan bahwa Bapa adalah pekerja dari kebun anggur yang tahu pasti apakah perlu ranting itu dipotong atau tidak. Selama ranting tetap masih bisa berbuah, Bapa akan selalu memelihara hal itu dengan membersihkannya selalu supaya semakin berbuah banyak.

Saudara-saudariku ytk.

Perkataan Yesus tersebut dalam Injil menjadi inti dan pesan tentang relasi Dia dan dengan para murid-Nya. Dia menghendaki bahwa orang yang mengenal Dia untuk tidak sekedar menggunakan label sebagai orang Kristen. Dia mau menyatakan bahwa orang yang mengikut Dia bertanggung jawab untuk menempatkan dirinya sebagai murid dengan memperlihatkan diri mereka itu berbuah. Bahkan, Tuhan Yesus sangat jelas dan tegas bahwa mereka yang tinggal di dalam Dia pastilah mendapatkan keistimewaan seperti yang dikatakan-Nya: "Jikalau kamu tinggal di dalam Aku dan firman-Ku tinggal di dalam kamu, mintalah apa saja yang kamu kehendaki, dan kamu akan menerimanya".

Saudara-saudariku ytk.

Tuhan Yesus juga memberikan ancaman keras kepada para murid-Nya yang sekedar menggunakan "label" sebagai murid-Nya dengan menyatakan: "Barang siapa tidak tinggal di dalam Aku, ia dibuang ke luar seperti ranting dan menjadi kering, kemudian dikumpulkan orang dan dicampakkan ke dalam api lalu dibakar". Perkataan Tuhan Yesus tersebut adalah pengingat kepada mereka yang sembrono sebagai murid Yesus. Tuhan tidak mau membiarkan murid-murid lain yang baik tidak bisa berbuah banyak. Orang-orang yang menyebut dirinya orang Kristiani tetapi tidak hidup dalam firman Tuhan adalah seperti orang Kristen yang hanya tahu bahwa dia dibaptis tetapi tidak hidup dalam kesehariannya sebagai orang Kristiani. Dia tidak mengenal jati dirinya sebagai murid Yesus karena dia tidak pernah mendengarkan Sabda Tuhan dan tidak belajar dari Sabda itu.

Saudara-saudariku ytk.

Sebagai murid-murid Yesus yang berada di Universitas Katolik, kita semua diundang untuk menyadari peran kita sebagai orang Katolik. Kalau seorang Katolik tetapi tidak hidup dalam ajaran Yesus di rumah Katolik, maka orang tersebut tidak pantas menyebut diri seorang Kristen. Selain itu, jika seorang akademisi Katolik tetapi tidak mengenal ajaran iman yang disampaikan oleh Gereja merupakan sebuah ketidakpantasan pula. Oleh sebab itu, sebagai orang Katolik dan berkarya di Universitas Katolik, kita semua diundang untuk selalu punya relasi dengan Tuhan Yesus dan Gereja yang didirikan-Nya sendiri. Kita tidak akan pernah bisa berbuah tanpa itu karena semua hanya pikiran dan asumsi yang kita buat bukan hasil dari kebenaran Sabda-Nya dan ajaran-Nya yang ada di Gereja tentang pendidikan Katolik dan menjadi orang yang Katolik profesional di dunia pendidikan.

Berkat Tuhan

RD. Benny Suwito

Jika ditanya mengenai kesan mengenai Widya Mandala, sebagian orang mungkin memiliki kesan hanya sebagai salah satu universitas Katolik di Surabaya, orang lainnya mungkin akan memiliki kesan yang berbeda. Menurut saya pribadi, Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya (UKWMS) ini akan selalu memiliki kesan tersendiri. Di sini, saya menghabiskan masa-masa perkuliahan yang akan selalu teringat sepanjang hidup. Mulai dari bertemu teman baru hingga terhalang pandemi yang membatasi jarak tanpa basa-basi.

Dengan alasan itu, sebagai alumnus, bekerja di tempat yang bagaikan rumah kedua ini, bagaikan sebuah pilihan yang sangat menarik. Harapannya, bahwa apa yang saya kerjakan nantinya, dapat berguna untuk kemajuan Universitas ini. Setidaknya, memiliki kontribusi walaupun dalam skala yang sangat kecil. Ke depannya, harapan saya tentu saja semoga Universitas ini dapat terus maju, terus berkembang, dan selalu terdepan dalam pendidikan, seperti visi dan misi yang selalu kita pegang.



Christine Limbara
Tenaga Kependidikan
P3SDM-LPNU



Gianchinta Sheilla
Tenaga Kependidikan
P3SDM-LPNU

Bekerja di UKWMS adalah pilihan yang menarik bagi saya. Seperti flagship dari UKWMS sendiri yaitu *a live-improving university*, kampus ini menaruh perhatian besar pada inovasi dan improvisasi untuk memberikan dampak positif dalam peningkatan berbagai aspek ilmu untuk kehidupan. Kemudian nilai yang dianut oleh UKWMS sendiri yaitu PeKA. Peduli kepada warga lingkungan UKWMS, komitmen dengan amanah dan kewajiban, dan antusias dalam menjalankan tugas dan kegiatan yang dilakukan.

Sesuai dengan nilai-nilai yang ada pada UKWMS ini sendiri, kesan saya sebagai staf Pusat Perencanaan dan Pengembangan SDM adalah keren. Alasan saya memilih keren karena di sini saya merasa dihargai dan diberi kesempatan untuk menjadi bagian dari sesuatu yang lebih besar. Kemudian saya dikelilingi dengan rekan kerja yang saling peduli mengajarkan dan membantu saya, komitmen dengan kewajiban dan amanah yang diiberikan, dan juga antusias siap membantu segala pekerjaan yang ada. Lingkungan yang positif ini didorong oleh nilai-nilai Katolik yang mendasari budaya kerja kami, yang menekankan integritas, rasa peduli, dan komitmen terhadap pengembangan diri dan orang lain. Harapan saya adalah dapat ikut berinovasi dan improvisasi bersama dengan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

BERGABUNGLAH DI LPMU

Perkenalkan, nama saya Hans Marvel, mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Angkatan 2022. Saat ini, saya sangat sibuk dengan kegiatan di Universitas. Di organisasi kemahasiswaan, saya bergabung dengan Lembaga Pers Mahasiswa tingkat Universitas (LPMU).

Ada banyak kegiatan yang di LPMU, misalnya Media Tour. Di dalam kegiatan Media Tour itu, diadakan seminar jurnalistik dan lomba liputan untuk anak-anak SMA yang di Surabaya. Dalam proses belajar, kami juga pergi ke dua tempat: MNC TOWER dan museum. Di MNC TOWER, pemateri menjelaskan bagaimana seorang pembawa berita membacakan beritanya lewat *prompter*. Mahasiswa LPMU serta siswa SMA mengadakan sesi sharing pengalaman bersama tim MNC. Sedangkan di Museum Pendidikan daerah Genteng, kami diarahkan masuk ke museum. *Tour guide* menjelaskan tentang sejarah museum pendidikan.

Selain ilmu dan pengalaman, di LPMU saya mendapatkan teman-teman yang saling perhatian dari lintas prodi. Saya memiliki teman-teman seperti Cathlin dari Fakultas Ilmu Komunikasi, Rere dari Fakultas Psikologi, Cin dari Fakultas Psikologi, Solvid dari Fakultas Ilmu Komunikasi, serta Lia dan Clara dari Fakultas Bisnis. Dari mereka, saya belajar banyak tentang bagaimana berorganisasi. Misalnya, ketika kita tidak bisa melakukan sesuatu, teman-teman memberitahu bagaimana caranya. Mereka juga kadang memberi nasihat agar saya bisa bersikap ramah dalam berelasi. Untuk setiap masalah, di LPMU teman-teman mensupport tim untuk mencari solusi bagaimana memecahkan masalah.

Mungkin rekan-rekan bertanya, mengapa saya bergabung dengan Ormawa? Alasannya sangat sederhana, karena saya ingin belajar banyak tentang bagaimana kita bisa bertanggung jawab organisasi. Misalnya kalau mendapat tugas untuk mengedit karya teman-teman, biasanya ada *deadline* waktunya. Saya harus bertanggung jawab untuk memberikan dan mengumpulkan tepat pada *deadline*-nya. Selain itu, saya belajar bagaimana cara mencari dana, saya harus bertanggung jawab menjualkan barang dan mengantar barang tersebut sampai ke orangnya.

Rekan-rekan juga mendorong dan memotivasi saya untuk bisa membangun usaha dan berjualan sendiri untuk mengadakan *event* yang LPMU mendatang. Saya ingin berbagi lebih jauh tentang salah satu usaha yang sudah kami lakukan terkait dengan berjualan untuk mendapatkan dana.

Bisnis ini bermula dari ide awal untuk mencari dana. Untuk itu kami memutuskan untuk menjual jajanan yang banyak orang suka.



Keputusan itu diikuti dengan usaha untuk mencari referensi lewat beberapa teman. Tahap berikut, kami membuat dan membeli jajanan itu lalu di-*packing* satu per satu bersama tim Media Tour. Setelah *packing* kami membuat *list* apa saja *snack* yang kami akan jual. Sesudah itu kami buat poster untuk disebar di instagram, instagram story, whatsapp chat, & whatsapp status tawarkan ke teman, dosen, juga kami menjual keliling kampus dan ke berbagai Fakultas dan ruangan lainnya. Kami belajar bahwa kalau pelanggan suka, mereka akan merekomendasikan ke orang lain. Dengan begitu banyak orang membeli jajanan yang kami jual.

Bagi kalian yang ingin mencoba jualan, teman-teman dan aku dapat dikunjungi di Instagram: @lpcubylpmu.

Bagi kalian yang tidak ingin menyia-nyiakan waktu selama masa kuliah, bergabunglah dengan LPMU UKWMS/@lpmukwms. Seru banget, kalian bisa bertemu dengan teman-teman seperti kita. Kamu juga bisa belajar banyak dengan bergabung di LPMUKWMS. Tentu kuliah yang menjadi prioritas. Bergabung di LPMUKWMS, Anda akan memiliki sahabat yang saling membangun.

Bagi kalian yang ingin tahu, jika bergabung dengan Organisasi di LPMUKWMS, kamu hanya diizinkan untuk ikut selama 2 periode masa jabatan. Jadi, masih berpikir-pikir untuk bergabung dengan Ormawa LPMUKWMS? Jika ada pendaftaran panitia, jangan ragu untuk ikut. Wimagz! *See you in my other stories.*

Melek Finansial

Jumat 26/04/2024 bertempat di Lobby Kaca UKWMS berlangsung kegiatan seminar melek finansial yang diselenggarakan oleh Pusat Perencanaan dan Pengembangan SDM (P3SDM) UKWMS bekerja sama dengan Tim Rumpun Keuangan Fakultas Bisnis UKWMS. Untuk sesi ini materi dibawakan oleh Cyrilius Martono dan Erick Theofilus Gunawan. Pada sesi pertama, Martono membahas topik Literasi Keuangan: Peran Perencanaan Keuangan dalam Pengelolaan Keuangan Pribadi, Keluarga, dan Bisnis. Sedangkan Erick Theofilus Gunawan mempresentasikan topik *Smart investment*.

Penyelenggaraan kegiatan ini, menurut Josephine Hira Eksi, Ketua Pusat Perencanaan dan Pengembangan SDM, sebagai satu tanggapan atas kerinduan dosen dan tendik yang ingin belajar mengelola keuangan. Tim Rumpun Keuangan Fakultas Bisnis yang rela membagikan ilmu mereka, pun berharap agar dosen dan tendik UKWMS bisa mencapai tahap *financial freedom*. Bahkan, mereka bersedia membantu siapa saja yang mau berkonsultasi tentang kesehatan keuangan keluarga atau investasi seperti apa yang cocok untuk masing-masing orang.

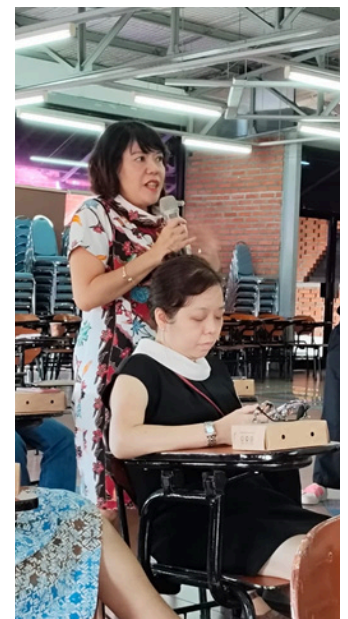
Kegiatan ini berlangsung secara hybrid, dalam durasi waktu 2 jam. Tanggal 17 Mei mendatang, akan ada lagi seminar dengan tema: Investasi dan asuransi. Ayo Segera mendaftar.



Cyrilius Martono



Erick Theofilus



Sajak-sajak Joko Pinurbo

Penyair Indonesia yang Meninggal 27/04/2024

Cita-Cita

Setelah punya rumah, apa cita-citamu?
Kecil saja: ingin sampai rumah
saat senja supaya saya dan senja sempat
minum teh bersama di depan jendela.

Ah, cita-cita. Makin hari kesibukan
makin bertumpuk, uang makin banyak
maunya, jalanan macet, akhirnya
pulang terlambat. Seperti turis lokal saja,
singgah menginap di rumah sendiri
buat sekedar melepas penat.

Terberkatilah waktu yang dengan tekun
dan sabar membangun sengkabut tubuhku
menjadi rumah besar yang ditunggu
seorang ibu. Ibu waktu berbisik mesra,
"Sudah kubuatkan sarang senja
di bujur barat tubuhmu. Senja sedang
berhangat-hangat di dalam sarangnya."
alam.

Malam Saya

Malam ini malam saya

Malam yang dicetak hitam-putih saja
Malam ketika bulan mengenakan baju abu-
abu

Malam ketika angin berhenti berhembus
untuk menghormati daun-daun gugur yang
tersungkur di atas batu

Joko Pinurbo, 2012

Celana Ibu

Maria sangat sedih menyaksikan anaknya
mati di kayu salib tanpa celana
dan hanya berbalutkan sobekan jubah
yang berlumuran darah.
Ketika tiga hari kemudian Yesus bangkit
dari mati, pagi-pagi sekali Maria datang
ke kubur anaknya itu, membawakan celana
yang dijahitnya sendiri dan meminta
Yesus untuk mencobanya.
"Paskah?" tanya Maria.
"Pas sekali, Bu," jawab Yesus gembira.
Mengenakan celana buatan ibunya,
Yesus naik ke surga.
(2004)

